

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Semakin tinggi taraf hidup manusia, semakin tinggi keinginan dan kebutuhannya. Hal ini disertai dengan makin selektifnya manusia dalam memilih barang-barang yang menjadi kebutuhannya, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Mereka semakin jeli dalam memperhatikan mutu barang yang diperlukannya.

Bagi perusahaan mutu telah menjadi kekuatan yang penting dalam membuahkan keberhasilan merebut pangsa pasar nasional maupun internasional. Guna mencapai mutu produk yang baik, perusahaan harus melakukan penanganan khusus dan mendalam serta memberikan perhatian besar pada proses produksi khususnya bidang kualitas, baik kualitas produk juga kualitas proses.

Kualitas diyakini sebagai faktor kunci yang membawa keberhasilan bisnis serta pertumbuhan dan peningkatan posisi bersaing produk diantara banyak pilihan produk yang sejenis. Kenyataan bahwa adanya pengembalian atau penolakan produk yang tidak memenuhi kepuasan konsumen, akan menjadi kendala bagi kelangsungan perusahaan jika tidak segera diatasi.

Pengendalian kualitas akan dilakukan oleh setiap perusahaan yang memperhatikan mutu produk yang dihasilkannya. PT. Trimitra Baterai Prakarsa merupakan salah satu produsen aki mobil di Indonesia juga melakukan pengendalian kualitas pada aki yang diproduksi. Produk yang dihasilkan oleh PT. Trimitra baterai prakarsa terdiri dari

dua kategori yaitu DIN dan JIS.

*Performance battery* (accu) adalah salah satu faktor yang menentukan suatu battery dikatakan memiliki kualitas yang baik. Seperti yang diketahui sulit sekali untuk mendapatkan produk yang sama persis antara satu dengan yang lain. Banyak faktor yang berpengaruh pada kualitas suatu produk diantaranya adalah proses manufaktur dan sistem pengukuran suatu produk. Data hasil pengukuran akan menjadi informasi bagi proses produksi. Informasi ini akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dalam kegiatan proses produksi. Data yang kurang *valid* dan *reliable* akan mengakibatkan kesalahan dalam mengambil keputusan. Hal ini bisa berdampak pada kerugian bagi perusahaan. Seberapa baik sistem pengukuran yang ada dapat dinilai dengan analisa sistem pengukuran (*Measurement System Analysis*).

### **1.2 Perumusan Masalah**

- Ketepatan pemilihan alat ukur pada suatu sistem pengukuran di PT.TBP.
- Ketidakabsahan data hasil pengukuran.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup masalah diperlukan guna mengarahkan pengkajian masalah. Ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

- Studi sistem pengukuran dilakukan pada 3 objek yaitu sistem pengukuran berat *grid*, *specific gravity acid*, dan tebal *grid*.
- Penelitian dilakukan di area *acid mixing-formation* dan *grid casting* PT. Trimitra.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Dari uraian di atas maka tujuan penulisan ini adalah berikut ini:

- Menguji ketepatan pemilihan alat ukur pada suatu sistem pengukuran di PT. TBP.
- Menganalisis penyebab ketidakabsahan suatu data pengukuran.

### **1.4.2 Manfaat**

Hasil dari penelitian ini akan memberikan beberapa manfaat pada perusahaan.

Manfaat yang didapat adalah sebagai berikut :

- Mengetahui faktor yang paling berpengaruh pada ketidakabsahan suatu data pengukuran.
- Mendapatkan alat ukur yang tepat untuk suatu pengukuran.
- Menurunkan bias yang terjadi pada suatu data pengukuran.
- Meningkatkan kualitas produk.

## **1.5 Gambaran Umum Perusahaan**

PT. Trimitra Baterai Prakarsa yang berlokasi di Jakarta Utara adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang pembuatan aki mobil (*SLI battery*). Perusahaan ini berdiri pada bulan Februari 1991 yang peresmian pabriknya dilakukan oleh Menteri Perindustrian pada saat itu. Pada awal berdirinya perusahaan baterai ini bernama PT. Gemala Battery yang kemudian berganti nama menjadi PT. Trimitra

Baterai Prakarsa (PT. TBP) pada tahun 1997. Pergantian nama dilakukan setelah terjadi merger secara strategi dengan PT. Yuasa Battery Indonesia (YBID).

PT. TBP merupakan perusahaan aki mobil pertama yang memproduksi aki mobil type DIN, standard yang biasa dipakai untuk mobil-mobil produksi Eropa. Selain itu perusahaan ini juga membuat baterai type JIS, standard yang biasa digunakan untuk mobil-mobil produksi Jepang. Sejak awal beroperasinya PT. TBP memfokuskan diri untuk bermain di pasaran ekspor namun tetap memiliki tempat dipasaran lokal. PT.TBP berkembang dengan cepat, hal ini dapat dilihat dari peningkatan angka produksi dari 500.000 ribu unit per tahun pada tahun 1991 menjadi 1.500.000 unit pada tahun 1994 dan pada tahun yang sama mulai memproduksi baterai hybrid (Sb-Ca). Komitmen untuk selalu menghasilkan baterai yang berkualitas dibuktikan dengan dapat meraih sertifikat *TUV-GS Marking* untuk kualitas produk pada tahun 1996. Selanjutnya pada tahun 1997 PT. TBP berhasil meraih sertifikat ISO 9001 dari badan sertifikasi TUV-Rheinland Jerman dan sertifikat QS 9000 dari badan sertifikasi TUV Amerika Utara pada tahun 1998. Keberhasilan dalam mendapatkan kepercayaan pelanggan juga dapat dibuktikan dengan berhasilnya PT. TBP menjadi salah satu “Best of the Best” pemasok bagi General Motors selama tiga tahun berturut-turut yaitu ditahun 1997,1998 dan 1999. Pengembangan usaha terus berlanjut dengan dijalinnya kerja sama dengan produsen aki terbesar di Asia yaitu Yuasa Jepang, *Technical Assistance Agreement* ,yang ditandatangani pada bulan July 1998. Kesepakatan ini direalisasikan Yuasa Jepang dengan membantu PT. TBP meningkatkan kualitas pada bagian pembuatan plate melalui program AOTS yang

dilaksanakan oleh para *engineer* Yuasa Jepang.

Kepedulian terhadap lingkungan dalam menghasilkan produk yang berkualitas membuat PT. TBP berhasil meraih sertifikat ISO 14001 dari badan sertifikasi TUV Anlagentechnik pada bulan Agustus 2000. Seiring dengan meningkatnya permintaan pasar dan kepercayaan pelanggan, pada tahun 2002 PT. TBP meningkatkan kapasitas produksi per tahun menjadi 1.800.000 dan meluncurkan produk terbarunya yaitu baterai *Calcium-Calcium Maintenance Free (Ca-Ca)*. Perbaikan secara terus menerus dilakukan oleh PT. TBP untuk selalu dapat menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan keinginan pelanggan dan melakukan pengiriman tepat waktu. Tahun 2003 melalui Yuasa Coporation Japan, PT. TBP pertama kali memasuki pasar Jepang dan di tahun yang sama memasok baterai Ca-Ca ke Honda Prospect Motor Indonesia serta berhasil lulus pada peninjauan ulang ISO 14001 dan GS Marking. Dengan kata lain pada tahun 2003 PT.TBP berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 14001 dan GS Marking.

Kualitas produk yang diakui pelanggan dan kepercayaan diberikan oleh konsumen membuat YBID pada tahun 2004 mentransfer produksi aki mobilnya ke PT. TBP. Dampak dari pemindahan ini adalah meningkatnya target produksi menjadi 2.000.000 unit per tahun. Perkembangan tersebut menuntut PT. TBP untuk selalu menjaga mutu produk yang dihasilkan dan tetap melakukan perbaikan secara terus menerus. Hal ini dilakukan agar PT.TBP dapat terus bersaing dipasaran dengan kompetitor yang kian hari akan bertambah dan juga memiliki produk yang bermutu baik.